

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

Meita Sekar Sari¹, Dewi Silvia², Aprilia Eka Putri³

Universitas Mitra Indonesia

Jln. ZA. Pagar Alam No. 7, Kota Bandar Lampung, Lampung 40115

E-mail : meita@umitra.ac.id (Korespondensi)

diterima: 20/9/2023; direvisi: 20/9/2023; diterbitkan: 26/9/2023

Abstract: The aim of this research is to find out how much influence the implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards and Internal Control has on the Quality of Government Financial Reports. This research uses a quantitative descriptive approach where the data processing is carried out statistically. The number of samples taken was 104 respondents using the Saturated Sampling method, a group from Non Probability Sampling, which was carried out by census where the population was used as a sample registered with the Lampung Province Communications, Information and Statistics Service. The data source in this research is primary data obtained using a questionnaire which was then processed using multiple linear analysis tests using SPSS version 21. The results of this research show that the implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards and Internal Control simultaneously and partially has a positive and significant effect on Quality of Government Financial Reports.

Keywords: *Accrual Based Accounting, Internal Control, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Darurat moneter yang terus berlanjut di Indonesia sebenarnya membutuhkan keterusterangan spekulasi, persaingan terbuka dan kepercayaan dan kewajiban. Perubahan yang dilakukan di berbagai daerah telah mendorong perubahan yang luar biasa. mengingat juga untuk bidang moneter negara. Perubahan besar ini ditandai dengan beberapa pedoman baru yang mengarah pada pengembangan administrasi moneter negara lebih lanjut (Citrayanti & Yuhertiana, 2021). Terlibat mempertimbangkan eksekusi di setiap organisasi publik di instansi pemerintah secara akrual, menurut (penelitian dan ekonomi 2020).

Kemajuan presentasi SAP di Indonesia ditandai dengan perubahan di bidang moneter ketika pemerintah mengeluarkan Deklarasi No. 12,

Peraturan No. 24 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembukuan Berdasarkan Standar Pemerintah, yang kemudian disegerakan dengan pembagian Deklarasi Nomor 71 Tahun 2010 “Tentang Pedoman Pembukuan Negara Pada Strategi Akumulasi”. Menurut Supraraja (2019) basis akrual dalam akuntansi pemerintahan, menjadi harapan dalam meningkatnya kinerja penyusunan dan realisasi anggaran instansi. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual bergantung pada pengendalian internal dan faktor-faktor lain untuk keberhasilan (Pattiasina and Noch 2019).

Pengendalian internal sangat penting untuk akuntabilitas dan pemantauan operasi organisasi. (Ulum and Suryatimur 2022). Pengendalian internal melibatkan tindakan keuangan dan non-keuangan untuk melindungi aset, mencegah penipuan, memastikan

keakuratan catatan, mematuhi kebijakan pengendalian internal dan memelihara catatan yang lengkap (Marciano et al. 2021). Seluruh interaksi, aset dan informasi aktual akan diperiksa dan dikendalikan. Tujuan akan tercapai. Taruhan akan dikurangi. Selain itu, informasi yang dibuat akan memiliki kualitas yang lebih baik. Ketidakmampuan untuk menetapkan kontrol internal yang sah akan menyebabkan pengungkapan keuangan yang tidak memuaskan oleh negara bagian terdekat.

Laporan keuangan daerah (LKPD) setiap tahun dinilai oleh BPK sebagai penilaian yang berkualitas. Penilaian yang tidak dimodifikasi pada laporan anggaran menyiratkan bahwa ringkasan fiskal suatu bahan dapat dianggap adil dan berkualitas baik. Para ahli memberikan empat macam anggapan. Penilaian Tidak Memadai (WTP), Penilaian Berkualitas (WDP), Penilaian Tidak Layak (TW), Penilaian Disclaimer atau Tidak Ada Penilaian untuk Penilaian (TMP). (Pasal 120 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Sekitar).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan pemeriksaan terhadap 576 objek pemda dan BUMD pada semester I tahun 2022, mengungkapkan adanya fenomena kualitas laporan keuangan yang buruk. Pemeriksaan tersebut meliputi 541 hasil pemeriksaan keuangan dan 35 hasil pemeriksaan kinerja serta garis besar hasil tinjauan untuk kuartal utama tahun 2022, termasuk hasil tinjauan yang disetujui. memuat hasil laporan bantuan keuangan serta hasil perhitungan kerugian negara dan pemberian keterangan ahli. Secara umum, 6.965 fokus ditemukan, dimana 11.910 fokus kekurangan dalam kerangka kendali internal dan pelanggaran peraturan dan pedoman. Ini termasuk 5.366 kelemahan SPI dan 6.544 kelemahan, senilai 2,35 triliun

(Tabel 1.1). Selain itu, BPK telah memberikan teguran terhadap 41 LKPD diluar WTP, termasuk 38 WDP dan 3 TMP LKPD 2022. Praktis tidak mendapat ketetapan WTP karena persoalan yang mempengaruhi keabsahan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah.

Kualitas laporan keuangan mengacu pada keakuratan dan kejujuran dalam menyajikan informasi keuangan. Kualitas laporan ini membantu para pemangku kepentingan membuat keputusan keuangan yang baik. (Mahartini, Yuesti, and Sudiartana 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu basis akuntansi yang standar pengelolaan keuangan dan disukai dalam pengelolaan keuangan kontemporer adalah akuntansi berbasis akrual telah menjadi standar yang disukai dalam pengelolaan keuangan kontemporer karena memberikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar. Karena keterusterangan dan tanggung jawab merupakan hal mendasar dalam administrasi moneter. (Ramelan Suprihadi, 2020 : 18).

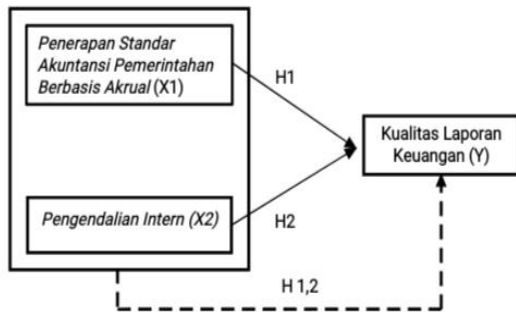
Pengendalian internal adalah kerangka kerja yang ditetapkan oleh organisasi untuk menjamin bahwa tujuan dan sasaran pengendalian internal tercapai selama pelaksanaan organisasi. Kontrol adalah rencana dan praktik otoritatif yang dimaksudkan untuk menghemat atau menjaga sumber daya. Berikan data yang tepat dan dapat diandalkan, kembangkan lebih lanjut eksekusi dan tegakkan strategi eksekutif (Salasa et al., 2019: 12).

Kualitas laporan keuangan dapat memengaruhi pilihan tentang memperkirakan kejadian sebelumnya atau menentukan kejadian di masa mendatang. terlebih lagi, untuk menegaskan atau mengubah evaluasi dan data dengan cara yang tepat dan lengkap. Data andal yang terkandung dalam laporan fiskal dibebaskan dari penipuan ide dan kesalahan material. dan segala realitas

dihadirkan secara jujur dan terpercaya (Hartono, lakharis inuzula, 2021: 244).

METODE PENELITIAN

Memberikan pemahaman secara keseluruhan tentang realitas sosial dengan menjelaskan variabel dan hubungannya terhadap masalah. (Riyanto dan Hatmawan 2020:7)



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran
Sumber : Data yang telah diolah (2023)

Informasi kuantitatif adalah informasi eksplorasi filosofis post-positivis untuk memutuskan situasi dengan entitas organik normal. (Daripada eksplorasi) dengan spesialis sebagai perangkat dasar dan teknik pengumpulan informasi berbasis kondisi (Sugiono, 2018: 9).

Pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif. Selanjutnya, hasil kuantitatif menonjolkan lebih dari gambaran umum. Informasi yang digunakan adalah informasi kuantitatif.

Berperan sebagai sumber penelitian diantaranya yaitu opini, sikap, pengalaman dan karakteristik responden sebagai subjek penelitian. (V. Wiratna Sujarweni, 2018 : 73).

Data primer melalui kuesioner dengan memberikan tanggapan tertulis dan lisan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan masalah. Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Provinsi Lampung menjadi sumber data responden.

Populasi meliputi orang, objek, dan subjek lain. Populasi ini membentuk area generalisasi dengan kualitas dan karakteristik khusus untuk dipelajari dan

menarik kesimpulan.. (Sugiyono, 2018 : 80).

Sampel mewakili karakteristik populasi, seperti dana, energi, dan waktu, dan dapat digunakan oleh peneliti untuk menganalisis keterbatasan di bidang ini(Sugiyono 2018 : 81).

Metode samplingjenuh menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini dan berperan sebagai teknik pengambilan sampelsebanyak 104 responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner didistribusikan melalui survei langsung, yang berarti peneliti mendatangi calon responden untuk memastikan apakah mereka memenuhi persyaratan sebagai responden, lalu menanyakan apakah mereka bersedia mengisi kuesioner menurut(sugiyono 2018 : 224).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan SPSS 21 dilakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh dan menghasilkan persamaan. Hasil pengujian regresi linier berganda seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.622	3.244		1.425	.157
1 Akuntansi Berbasis Akrual	.413	.093	.344	4.456	.000
Pengendalian Intern	.450	.071	.489	6.336	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Persamaan regresi yang dihasilkan dari perhitungan berdasarkan data pada tabel hasil uji diatas adalah sebagai berikut:
 $Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + et$

Persamaan hasil regresi linier sederhana diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada kelipatan 0, maka konsistensi (α) adalah 4.622 yang dipengaruhi oleh faktor pembukuan (X1) dan pengendalian interior (X2) dan

kualitas pengungkapan moneter (Y). untuk nilai konsisten ini lainnya.

- 2) Nilai $b_1 = 0,413$ yang memiliki arti apabila pembukuan (X1) terjadi kenaikan sebesar satu disaat yang sama variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel Kualitas pengungkapan moneter (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,413.
- 3) Nilai $b_2 = 0,450$ yang memiliki arti apabila variabel Pengendalian Interior (X2) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan) disaat bersamaan variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel Kualitas pengungkapan moneter (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,450.
- 4) Persamaan regresi adalah $Y = 4.622 + 0,413 X_1 + 0,450 X_2$.

Secara eksplisit mencirikan f table sebagai berikut : (a) Rumus $F_{table} = df_{penyebut} / (n-k)$, $df_{pembilang} = (k-1)$, (b) Maka $F_{table} = (104-2-1) = 101$ sehingga didapatkan F_{table} dengan nilai 3.09.

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	712.722	2	356.361	46.435	,000 ^b
Residual	775.114	101	7.674		
Total	1487.837	103			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Akuntansi Berbasis Akrua

Dari 3.09 karena nilai $F_{hitung} = 46.435 > F_{table} = 3.09$ dan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini berarti bahwa pengumpulan pembukuan (X1), dan pengendalian ke dalam (X2) secara bersamaan mempengaruhi sifat pengungkapan moneter (Y).

T table adalah sebagai berikut : (a) Tingkat kepastian 95% dengan T tabel = 0,05, (b) persamaan penilaian biasa = $(nk) \alpha 0,05$ (5%) (c) Maka $T = (0,05)$ dan $(104-2) = 102$, sehingga 0,05 dengan 101 didapatkan nilai T tabel sebesar 1,659.

Tabel Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.622	3.244		1.425	.157
1 Akuntansi Berbasis Akrua	.413	.093	.344	4.456	.000
Pengendalian Intern	.450	.071	.489	6.336	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan tabel di atas: (a) Akuntansi berbasis akrual berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Provinsi Lampung. hal ini karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan Nilai $T_{hitung} = 4.456$ lebih tinggi dari $T_{tabel} = 1.659$ menunjukkan pengaruh positif. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. (b) Variabel pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Provinsi Lampung, dengan nilai $T_{hitung} = 6.336 > T_{tabel} = 1.659$ dan nilai signifikansi 0,000 yang menandakan lebih kecil dari 0,05. Sehingga Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis (H_a).

Tabel Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692	.479	.469	2.77027	1.912

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Akuntansi Berbasis Akrua

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji determinasi (R2) pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dengan mengubah R-kuadrat dari 0,479 menjadi 47,9%, yaitu dengan merepresentasi bebas kerangka akumulasi variabel (X1), dampak eksekusi pekerja. (Data dan Korespondensi Wilayah Lampung Nilai kualitas informasi moneter (Y) dan inside control (X2) pada divisi insight sebesar 47,9%, kelebihan 52,1% dipengaruhi oleh variabel yang berbeda.

yang tidak dilihat seperti dalam ulasan ini. Dari tinjauan ini Hasil percobaan terukur menunjukkan bahwa pembukuan dan kontrol secara bersamaan mempengaruhi sifat rincian moneter. Hasil uji F hitung dari review adalah 46.435 dan tingkat kepentingan 0,000. Pilihan tergantung pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan kepentingan $< 0,05$ dan faktor otonom. akan mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dari tinjauan ini, F_{hitung} adalah $46.435 > F_{tabel}$ 3,09 dan tingkat kepentingannya adalah $0,000 < 0,05$. Cenderung terlihat bahwa penghilangan H_0 dan pengakuan H_a mempengaruhi pembukuan pembukuan. dan kontrol ke dalam pada sifat pengungkapan moneter. Hal itu terlihat dari Mardiana dan Legend Vahlevi (2017). Ditemukan bahwa memahami pembukuan dan kontrol interior dan kekurangan penggunaan SAP pada pertemuan umum memengaruhi sifat perincian keuangan. Vanta Evelyn (2017) mengemukakan dalam ulasannya bahwa pedoman pemerintah mengumpulkan kerangka data pembukuan kualitas kontrol ke dalam SDM dan konsistensi administrasi secara mendasar memengaruhi sifat pengungkapan moneter.

Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dari uji faktual Kajian ini menyatakan bahwa dampak pemanfaatan pertemuan terhadap sifat laporan keuangan dalam kajian ini bergantung pada uji-t T-Count dengan nilai 4,456 dan makna 0,000 dari pilihan. Variabel otonom berpengaruh terhadap variabel dependen jika $Thitung > T_{tabel}$ dan kepentingan $< 0,05$. Dengan demikian, nilai $Thitung$ adalah $4,456 > 1,659$ dan akan mendapatkan T_{table} dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dari sini kita dapat menyimpulkan spekulasi H_0 ditolak namun H_a diakui. Pertemuan itu memengaruhi sifat pengungkapan keuangan publik Cabang TIK dan wawasan Lampung.

Dalam ulasannya, Ida Ayu Annie Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati (2020) menunjukkan bahwa kerangka kontrol internal SDM dan pemahaman pedoman pengumpulan kerangka pembukuan publik secara mendasar memengaruhi sifat keuangan negara bagian, laporan tersebut.

Pengaruh Pengendalian Intern (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dalam ulasan ini dari uji faktual Kami mengamati bahwa dampak pengendalian ke dalam pada sifat data moneter dalam ulasan ini bergantung pada uji coba $Thitung$ sebesar 6,336 dan makna 0,000 dari pilihan. Faktor bebas mempengaruhi variabel terikat jika $Thitung > T_{tabel}$ dan kepentingan $< 0,05$. Dengan demikian, $Thitung$ sebesar $6,336 > 1,659$ akan menghasilkan T_{tabel} dengan Sig $0,000 < 0,05$ dan cenderung beralasan bahwa H_a diakui dan H_0 dihilangkan. Informasi, korespondensi, dan wawasan Lampung secara fundamental memengaruhi sifat pengungkapan moneter pemerintah.

Hal ini ditegaskan oleh beberapa penelitian oleh Toti Hiravati (2018) dalam ulasannya yang menunjukkan bahwa kerangka kendali ke dalam secara fundamental mempengaruhi sifat pengungkapan moneter. Fevragliariani Moha dkk. (2017) menunjukkan bahwa kerangka pengendalian ke dalam beberapa kasus sama sekali mempengaruhi sifat pengumuman moneter.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penulisan diatas yaitu sebagai berikut: (a) Akuntansi berbasis akrua dan pengendalian intern berpengaruh pada kualitas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Statistik Provinsi Lampung dan (b) Akuntansi berbasis akrua berpengaruh pada kualitas laporan keuangan di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung serta (c) Kualitas Laporan Keuangan di Dinas

Komunikasi, Teknologi Informatika dan Statistika Provinsi Lampung dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti, Fadli Fadli, and Baihaqi Baihaqi. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Peran Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Fairness* 8 (2):141–52. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i2.15203>.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Anwar Sadat. (2020). "governmental accounting (akuntansi pemerintah)".
- Azhar Affandi. (2021). "Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis (Strategi Mengelola Karyawan) Di Era 4.0".
- Citrayanti, Sherly Alifah, and Indrawati Yuhertiana. 2021. "Telaah Reformasi Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia: Perspektif Luder Contingency Model." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12(2):95. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1428>.
- Collings, S. (2018). *Financial Statement Disclosures Manual*, ed.1, Chichester: Wiley.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, Lakharis Inuzula. (2021). "Akuntansi Sektor Publik".
- Hastutik, P, and A Riduwan. 2018. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Akuntansi Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7 (7): 1–20.
- Hastuti, Hastuti, Dian Imanina Burhany, Y. R. Rufaedah, Muhammad Umar Mai, and H. R. Rochendi. "Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern piutang pada perguruan tinggi negeri (Suatu studi kasus)." *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 75-87.
- Hairudin, H., & Oktaria, E. T. . (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1466>
- Herwiyanti, Eliada, Sukirman Sukirman, and Fairuz Sufi Aziz. 2017. "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 19 (1): 13–23. <https://doi.org/10.9744/jak.19.1.13-23>.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). <http://www.bpk.go.id> diakses 13 April 2023 <https://www.bpk.go.id/ihps> diakses 15 April 2023
- I Gede Yoga Dan Ida Ayu. (2020) . "Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua".
- Ida, Cipta, Rabiyaatul. (2021). "Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Revolusi Industri 4.0)".

- Kusumo, G., R. 2018. Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mahartini, Ni Komang Ayu, Anik Yuesti, and I Made Sudiartana. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem." *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (4): 1125–34.
- Mahmudi. (2017). Buku Akuntansi Sektor Publik. Penerbit UII Press Yogyakarta.
- Manoppo, Rannita Margaretha; (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1, 1007-1015.
- Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto, and Nurmala Ahmar. 2021. "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20(2):130–37. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>.
- Nurfauza, Aghnia, and Sri Rahayu. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan (Studi Pada SKPD Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020)." *Jurnal Akuntansi*, 1–8.
- Nordiawan Deddi. (2017). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Selemba Empat.
- Nurkholis, Moh. Khusaini. (2019). "Penganggaran Sektor Publik".
- Pattiasina, Victor, and Muhamad Yamin Noch. 2019. "Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaL Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern." *Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju)* 1 (1): 18–29. 9.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL pada Pemerintah Daerah.(2013).Jakarta.
- Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Daerah.
- Pujanira, Putriasri, and Abdullah Taman. "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 2 (2017): 14-28.
- Ramelan Suprihadi. (2020). "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis AkruaL".
- Riyanto dan Hatmawan. (2020). "Metode Riset Penelitian Kuantitatif"
- Riyanto Dan Puji Agus. (2018). "Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaL".
- Rizki Afri Mulia. (2021). "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori

- Aplikasi Dalam Peningkatan Kinerja)*”.
- Sari, Meita Sekar, and Dwi Anggraeni Saputri. 2019. “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT . Indofarma Global Medica Bandar Lampung.” *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1: 10–18. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1742>.
- Siti Khoirina, and Rosilawati. 2022. “The Influence of Accountability and Transparency on Budget Management.” *Peradaban Journal of Economic and Business* 1 (1): 52–61. <https://doi.org/10.59001/pjeb.v1i1.2>.
- Rohita. (2021). “ Metode penelitian (panduan praktis untuk mahasiswa dan guru)“.
- Sri Sulistyanto. (2018). “Manajemen Laba (Teori Dan Modal Empiris)”.
- Sudaryono. (2021). “ Statistika 1 (Statistika Deskriptif Untuk Penelitian)”
- Sugiyono. (2018). “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta”.
- Supraja, G. 2019. “... Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 10 (1): 115–30.
- Syofian Siregar. (2017). “ *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Spss)*”.
- Taviana, T. and Riharjo, I.B., 2020. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Ulum, Septiana Nurul, and Kartika Pradana Suryatimur. 2022. “Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Fraud.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (2): 331–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>.
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). “*Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*”. Yogyakarta: Pustaka Baru Press”.
- Wijaya, I. F., Nugrahaningsih, P. dan Hasanah, N. (2017). “*The Adoption of IPSASs: A Study in Indonesia*”. *International Journal on Governmental Financial Management*. XVII (1).
- Yadiati.W dan Mubarak.A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.